

ABSTRACT

The rapid growth in the palm oil industry is followed by the increasing awareness about the negative consequences resulting from the plantation itself. Despite their underlying motive, many parties argued that the increasing demand of Crude Palm Oil (CPO) in worldwide has become the main factor of many environmental damages in palm oil producing countries, including in Indonesia. As the result, several regulations have been established by international organizations to control the negative impact. One of the recent activity was the announcement of a Draft Report of EU Resolution which prepared by the Member of European Parliament (MEP). The highlight of this Draft Report is to completely phase out all of palm oil products and its derivatives by 2020 from European Union. Therefore, based on the efficient market theory, it is expected that the announcement will have an effect on the capital market as market processed the information. Thus, this thesis aims to analyze whether there is a negative reaction of Indonesia capital market toward the announcement of the Draft Report of EU Resolution by calculating the abnormal return of the stock price in Indonesia Stock Exchange. The reason is that unlike in calculating earning, there is no management intervention in the establishment of the stock prices as it is determined directly from the market. The announcement of the Draft Report is determined to be the the event being analyzed.

Keywords: EU Resolution, event study, efficient market theory

INTISARI

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di industri kelapa sawit diikuti oleh meningkatnya kesadaran tentang konsekuensi negatif yang dihasilkan dari perkebunan itu sendiri. Terlepas dari motif yang dimiliki setiap pihak, banyak yang setuju dengan pendapat bahwa meningkatnya permintaan Minyak Sawit Mentah (CPO) di seluruh dunia telah menjadi faktor utama dari banyak kerusakan lingkungan di negara-negara penghasil minyak sawit, termasuk di Indonesia. Akibatnya, beberapa peraturan telah dibuat oleh organisasi internasional untuk mengendalikan dampak negatifnya. Salah satu contoh yang terbaru adalah pengumuman Rancangan Laporan Resolusi Uni Eropa yang disiapkan oleh Anggota Parlemen Eropa (MEP). Sorotan dari Rancangan Laporan ini adalah untuk menghapus seluruh produk minyak sawit dan turunannya sepenuhnya pada tahun 2020 dari Uni Eropa. Oleh karena itu, berdasarkan teori pasar yang efisien, diharapkan bahwa pengumuman tersebut akan berdampak pada pasar modal sebagai hasil dari memproses informasi tersebut. Dengan demikian, tesis ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada reaksi negatif pasar modal Indonesia terhadap pengumuman Rancangan Laporan Resolusi Uni Eropa dengan menghitung abnormal return dari harga saham di pasar modal Indonesia. Alasannya adalah bahwa tidak seperti dalam menghitung laba, tidak ada intervensi manajemen dalam penetapan harga saham karena ditentukan langsung dari pasar. Pengumuman Rancangan Laporan ditentukan sebagai acara yang dianalisis.

Kata kunci: Resolusi Uni Eropa, studi peristiwa, teori pasar efisien